

BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Allah SWT telah memberikan berbagai macam anugrah yang indah salah satunya adalah otak. Secara umum, fungsi otak adalah untuk berfikir. Sangatlah disayangkan jika anugrah ini tidak digunakan dengan sebaik-baiknya.

Pendidikan adalah upaya dan faktor yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan seseorang. Tugas pendidikan tidak hanya menuangkan sejumlah pengetahuan kedalam fikiran siswa, tetapi juga berusaha bagaimana agar pengetahuan-pengetahuan penting itu berguna bagi siswa. Pendidikan adalah proses tiada akhir yang diusahakan oleh siapapun dimulai dari SD sampai ke jenjang perkuliahan menurut (Soyumukti, 2010).

Triatno (2009) berpendapat konsep pendidikan akan penting untuk seseorang yang terjun langsung kedalam kehidupan nyata dimasyarakat, oleh karena itu kita harus bisa menghadapi masalah dengan baik dengan cara menerapkan secara langsung apa yang sudah dipelajari di sekolah.

Oleh karena itu kita dianjurkan aktif dalam pendidikan agar bisa menumbuhkan pola pikir yang kreatif tentunya dengan sadar dan kemauan yang kuat untuk masa yang akan mendatang.

Belajar adalah perubahan prilaku seseorang akibat pengalaman hidup yang sudah dilaluinya dan mengubahnya menjadi pengetahuan dan keterampilan hidupnya. Maka dari itu dalam proses belajar ini memerlukan guru untuk membimbing dan meningkatkan yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah.

Matematika adalah pelajaran yang sangat penting dan wajib dari sekolah dasar sampai ke jenjang perkuliahan. Suherman (2001) mengungkapkan tujuan yang diberikan untuk matematika pada jenjang SD sampai ke perkuliahan agar peserta didik sanggup menghadapi cobaan dan perubahan yang ada di sekitar kita dan di dalam kehidupan nyata yang selalu berkembang tiap tahunnya, melalui latihan bertindak agar peserta didik memiliki pemikiran dasar yang logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien untuk menumbuhkan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang ada di dunia.

Berfikir kritis adalah kemampuan berfikir yang efektif untuk membantu seseorang mengevaluasi dan bisa dapat membuat keputusan tentang yang dilakukannya dan itu sangat penting untuk pembelajaran matematika. Berfikir kritis juga dapat membantu untuk diri sendiri, orang lain dan memandang dunia ini yang selalu berhubungan satu sama lain.

Berfikir kritis merupakan keterampilan siswa dalam hidupnya dan tidak cuman dikembangkan oleh bidang akademik tapi bisa dapat dikembangkan oleh tiap orang, makanya berfikir kritis diajarkan mulai dari SD sampai ke perkuliahan agar bisa menghadapi zaman yang tiap tahun semakin berkembang.

Menurut Gunawan (2006) tiga alasan guru harus membimbing siswa agar siswa bisa memunculkan berfikir kritisnya dengan benar dan baik: 1). Siswa mencari informasi dan fahami agar mengerti apa yang ada didalam informasi yang siswa dapatkan, 2). Guru memberikan informasi agar siswa bisa berfikir yang berkualitas, 3). Guru memberikan gambaran apa saja untuk melibatkan siswa untuk berfikir yang kreatif dan kritis.

Namun kenyataan yang didapatkan oleh sipeneliti melalui observasi yang dilakukan di kelas XI SMK Plus Fatahilah kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon, pembelajaran yang berlangsung selama proses belajar pada materi fungsi ini ditemukan beberapa masalah yang dihadapi peserta didik yaitu siswa masih kebingungan dalam mengerjakan soal materi relasi dan fungsi, strategi pembelajaran yang monoton, media pembelajaran matematikanya kurang bervariasi.

Model pembelajaran dan pendekatan ini sangat efektif untuk metode yang mempunyai peran yang besar bagi siswa dan guru agar kegiatan pembelajaran di dalam kelas berlangsung efektif. Demikian juga dengan penentuan media atau alat bantu pembelajaran. Karena media yang cocok akan memberikan hasil yang sangat bagus, sesuai dan maksimal untuk siswa

Dalam pembelajaran matematika peserta didik akan dibawa kearah untuk mengamati, menebak, berbuat, mencoba, maupun menjawab pertanyaan, karena bertujuan agar siswa mampu berfikir kritis dan kreatif

Berdasarkan permasalahan di atas maka model tutorial media video ini diduga cocok untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa khususnya pada materi relasi dan fungsi, karena bisa sangat tertarik dengan model tutorial ini untuk "efektivitas penggunaan metode tutorial berbantuan media video terhadap kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika".

1. 2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas adalah:

1. Strategi pembelajarannya yang monoton.
2. Media pembelajaran matematikanya kurang bervariasi.
3. Siswa masih kebingungan dalam mengerjakan soal materi relasi dan fungsi.

1. 3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas adalah:

1. Yang dimaksud dengan media tutorial dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilakukan melalui bantuan tutor (*tutee*) kepada siswa untuk mempermudah untuk melakukan pembelajaran secara mandiri maupun secara berkelompok yang menyangkut materi yang akan diajar.

Tutor adalah orang yang memberikan pengetahuannya kepada siswa secara langsung dan jelas.

2. Yang dimaksud dengan media video dalam penelitian ini adalah media video pembelajaran matematika yang didalamnya terdiri atas domain (daerah asal), kodomain (daerah kawan), range (daerah hasil).
3. Yang dimaksud dengan berfikir kritis adalah proses seseorang untuk memperoleh informasi lewat membaca atau pengamatan dari media maupun orang lain yang lebih dari sekadar berfikir logis sebab berfikir harus mempunyai nilai, percaya dan dasar pemikiran agar mendapatkan pemikiran yang logis.

1. 4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini dijelaskan dalam latar belakang yang ada diatas adalah:

1. Seberapa baik kemampuan berfikir kritis siswa kelas XI pada materi relasi dan fungsi sebelum penerapan metode tutorial berbantuan media video?
2. Seberapa baik kemampuan berfikir kritis siswa kelas XI pada materi relasi dan fungsi sesudah penerapan metode tutorial berbantuan media video?
3. Sejauh mana efektivitas penerapan metode tutorial berbantuan media video untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa kelas XI pada materi relasi dan fungsi?
4. Sejauh mana respon siswa terhadap metode tutorial berbantuan media video untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa kelas XI pada materi relasi dan fungsi?

1. 5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengajukan dan sesuai sama konteks permasalahan yang ada di dalam penelitian tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa baik kemampuan berfikir kritis siswa kelas XI pada materi relasi dan fungsi sebelum penerapan metode tutorial berbantuan media video.

2. Untuk mengetahui seberapa baik kemampuan berfikir kritis siswa kelas XI pada materi relasi dan fungsi sesudah penerapan metode tutorial berbantuan media video.
3. Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode tutorial berbantuan media video untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa kelas XI pada materi relasi dan fungsi.
4. Untuk mengetahui seberapa baik respon siswa terhadap metode tutorial berbantuan media video untuk meningkatkan berfikir kritis siswa kelas XI pada materi relasi dan fungsi.

1. 6. Manfaat Penelitian

Tujuan peneliti untuk penelitian ini Sipelit berharap agar penelitian ini bermanfaat untuk yang bersangkutan dibawah ini:

1. Teori

Teori dari hasil penelitian ini bertujuan agar mendapatkan pola pikir dan gambaran pembelajaran yang nantinya akan didapatkan oleh siswa dan mengharapkan untuk bisa meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

2. Guru

- a. Guru dapat mengetahui lebih banyak lagi potensi yang dimiliki oleh setiap siswa sehingga bisa memaksimalkan proses belajarnya.
- b. Guru dapat mengetahui apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan proses belajar.
- c. Guru memberikan motivasi untuk meningkatkan keterampilan tiap siswa untuk memilih strategi, pendekatan, model sert model belajar.
- d. Guru bisa mengetahui kesulitan dari peserta didik agar mencari permasalahan tersebut.
- e. Supaya guru lebih kreatif, inovatif dan berfikir kritis untuk melakukan profesinya sebagai guru untuk mencetak generasi yang berkualitas.

3. Peserta Didik

- a. Agar siswa bisa mengatasi perubahan yang ada di dalam kelas maupun dikehidupan yang selalu berkembang dengan memberikan latihan dari sipeneliti yang bersifat logis dan kreatif
- b. Peserta didik mampu menyelesaikan yang dihadapinya dengan mengemukakan dan keberanian di depan kelas supaya didapatkan kemampuan berfikir kritisnya tersebut.
- c. Agar siswa lebih aktif dalam belajar dan berhasil meningkatkan kemampuannya dalam berfikir dan bisa memecahkan masalah yang dihadapinya.

4. Peneliti

Sebagai calon guru sipeneliti mengharapkan mengetahui tiap keadaan kelas secara langsung untuk mendapatkan permasalahan yang ada di kelas dan bisa didapatkan solusinya dengan benar untuk mengatasi permasalahan yang ada di lingkungan sekolah tersebut.

5. Sekolah

Memberi sumbangan media, fasilitas, dukungan, pemikiran dan ide-ide untuk meningkatkan suasana lingkungan, kelas yang kualitas agar proses belajar di sekolah efektif.

